

BAB III

METODE PENELITIAN

Seperti yang disampaikan oleh Asrulla, et al (2023: 26321) bahwa syarat utama mencari data dalam penelitian adalah penggunaan metode yang tepat. Karena penelitian adalah proses pengumpulan data dan informasi secara sistematis dan logis untuk mencapai suatu tujuan, maka pendekatan yang diperlukan untuk proses pengumpulan data dan analisis data menjadi fokus utama ketika melakukan penelitian yang penulis teliti.

A. Jenis Penelitian

Achjar (2023: 5) menjelaskan bahwa penelitian ini berdasarkan penelitiannya merupakan jenis dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian pendidikan yang penelitiannya mengandalkan pandangan partisipan atau informan. Menurut Creswell dalam Safarudin, et al, (2023: 9682) peneliti mengajukan pertanyaan menyelidik, mengajukan pertanyaan umum, mengumpulkan data yang terutama terdiri dari kata-kata atau teks partisipan, dan memberikan penjelasan dan analisis teks, terbagi menjadi beberapa topik dan mengajukan pertanyaan subjektif dan bias.

Dalam karya tulisnya, Waruwu (2023: 2897) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dapat membantu memberikan informasi secara sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dan memberikan gambaran mengenai Implementasi Manajemen George R Terry Pada Kurikulum Pembelajaran Di Pondok Pesantren Bilal bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024-2025.

B. Seting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi atau lingkungan tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan kegiatan pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Pemilihan tempat penelitian biasanya didasarkan pada relevansi tempat tersebut dengan fenomena yang ingin dikaji, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid dan sesuai dengan konteks masalah. Tempat penelitian dapat berupa lokasi fisik, seperti sekolah, rumah sakit, kantor, laboratorium, atau area komunitas, maupun ruang virtual, seperti platform online atau media sosial, tergantung pada kebutuhan dan desain penelitian. Tempat ini menjadi pusat aktivitas penelitian, di mana peneliti melakukan observasi, wawancara, eksperimen, atau teknik pengumpulan data lainnya untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia yang merupakan lembaga dibawah naungan Kemenag Sukoharjo. Secara geografis letak Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah di Dusun Gedangan (GMC), Rt 03/ Rw 05, Desa Bugel, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57555.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah periode atau rentang waktu tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian, mulai dari

perencanaan hingga penyelesaian seluruh tahapan penelitian. Waktu ini mencakup berbagai aktivitas, seperti pengumpulan data, analisis data, hingga pelaporan hasil penelitian. Penentuan waktu penelitian biasanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, jenis data yang akan dikumpulkan, serta kondisi di lapangan, seperti ketersediaan responden atau fenomena yang sedang diamati. Waktu penelitian sangat penting untuk memastikan penelitian berjalan secara terorganisasi dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, sehingga hasil yang diperoleh dapat tetap relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2025 sampai dengan bulan Mei 2025 yang dimulai dari observasi, wawancara, serta pengumpulan data hasil dari dokumentasi. Selama peneliti melakukan penelitian, penulis bahkan sama sekali belum menemukan kendala karena informan kooperatif dalam mendukung pelaksanaan penelitian ini.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siapa atau apa yang bisa memberikan informasi dan data untuk memenuhi kebutuhan topik penelitian. Adapun subjek utama dalam penelitian ini adalah pimpinan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang selain subjek penelitian yang memberikan informasi atau data dalam penelitian dan terlibat serta

memahami dalam kegiatan yang sedang diteliti. Adapun informan pada penelitian ini adalah Bagian Kurikulum Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang baik pada suatu penelitian adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya, mencakup berbagai bidang, dan memberikan gambaran yang jelas untuk diambil kesimpulan. Fadilla & Wulandari (2023: 38) menjelaskan bahwa dalam melaksanakan penelitian kualitatif, kualitas pada riset tergantung pada kelengkapan dan kualitas data yang dihasilkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar dan metode pengumpulan data yang telah ditetapkan. Data yang diperlukan untuk menulis penelitian terdiri dari data dari penelitian lapangan, wawancara untuk beberapa pertanyaan penelitian, dan dokumentasi, masing-masing meliputi :

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana gejala/ fenomena/ objek yang diteliti diamati, dicatat, dan dianalisis secara sistematis. Observasi pada hakekatnya juga suatu kegiatan yang menggunakan indra penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab suatu pertanyaan penelitian. Hasil observasi berupa kesamaan antara kegiatan, peristiwa, kejadian, benda, kondisi, atau hal tertentu, dan perasaan orang. Metode

observasi yang akan dilakukan peneliti yaitu mengamati objek yang berkaitan dengan Implementasi Manajemen Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025 dengan cara mengamati serta membuat sebuah catatan sebagai bahan untuk menganalisa.

2. Wawancara

Ardiansyah, et al (2023: 4) menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih secara tatap muka, dimana peneliti dan partisipan penelitian mendengar informasi secara langsung. Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data, memperoleh informasi secara lisan melalui tanya jawab, dan berinteraksi langsung dengan orang yang dapat memberikan informasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh data pengimplementasian manajemen George R. Terry yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling* dalam manajemen kurikulum pembelajaran serta faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi manajemen George R. Terry dalam kurikulum pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Bilal bin Rabah. Wawancara mendalam dilakukan terhadap peserta penelitian dan informan yang dianggap mampu memberikan informasi, yaitu Pimpinan dan Bagian Kurikulum Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu dan dapat berupa teks, gambar, rekaman audio, dan lain-lain. Salah satu bagian dari dokumen adalah perfotoan. Foto dapat bermanfaat sebagai sumber dari informasi karena dapat menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi. Selain foto juga terdapat surat-surat atau dari isi sebuah penelitian yang berupa suatu bentuk fakta dan data yang disimpan dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang muncul selama proses penelitian. Maka dari itu dokumentasi adalah hal yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Adapun bentuk dokumentasi yang digunakan ketika penelitian adalah perlengkapan, surat laporan beserta foto di Pondok Pesantren Tahfizhu Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data memberikan tingkat keyakinan tertentu terhadap kebenaran temuan penelitian dan bertujuan untuk memperjelas data berdasarkan fakta sebenarnya di lapangan. Menurut Susanto, et al (2023: 53) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif pemeriksaan keabsahan data salah satunya dapat dilakukan dengan uji *credibility (validitas internal)*.

Uji *Credibility* adalah proses dalam penelitian kualitatif untuk memastikan atau mengecek kembali bahwa data yang dikumpulkan valid dan dapat dipercaya, sehingga mencerminkan realitas atau pengalaman yang sebenarnya dari partisipan. Uji ini bertujuan menilai sejauh mana data dan interpretasi peneliti sesuai dengan penelitian, sehingga hasilnya dianggap

akurat oleh partisipan maupun pembaca. Teknik yang sering digunakan salah satunya yaitu triangulasi untuk meningkatkan keyakinan terhadap kebenaran dan kualitas data penelitian.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu diluar daripada data untuk keperluan perbandingan data. Triangulasi tidak hanya membandingkan data dari sumber data yang berbeda, akan tetapi juga turut untuk menyelidiki dan mengumpulkan data/ informasi tentang fenomena yang sama dengan menggunakan teknik dan metode yang berbeda.

Dalam triangulasi, Alfansyur & Mariyani (2020: 149) membagi pemeriksaan keabsahan data menjadi 3 bagian, antara lain sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk memverifikasi kredibilitas data yang melibatkan peninjauan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Seperti untuk menguji kredibilitas data tentang manajemen kurikulum pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Bilal bin Rabah Sukoharjo, data dikumpulkan dan diuji pada bawahan yang dipimpinya, atasan yang menugaskan bawahan, dan rekan kerja yang tergabung dalam kelompok kolaboratif. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan tampilan mana dari ketiga sumber data yang sama, tampilan mana yang berbeda, dan tampilan mana yang unik. Lalu data yang dianalisis peneliti tersebut ditarik kesimpulan kemudian dikonsultasikan dan disepakati antara ke tiga sumber data tersdebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Seperti data dikumpulkan melalui wawancara dan diverifikasi melalui observasi, dokumentasi, dan dokumen sebagai pendukung. Jika ketiga metode pengujian kreliabilitas data menghasilkan data yang berbeda, sebaiknya peneliti berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau sumber data lain untuk memastikan data mana yang dianggap akurat. Atau mungkin itu semua benar karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data pada waktu yang berbeda-beda. Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari ketika narasumber masih segar dan tidak ada permasalahan besar akan memberikan data yang lebih valid dan karenanya lebih dapat diandalkan. Oleh karena itu, keabsahan data dapat diverifikasi dengan menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda, maka akan dijalankan berulang kali hingga ditemukan kepastian dari data.

Menurut peneliti, triangulasi sangat berguna dalam memeriksa keabsahan data mengenai perbedaan realita dan konteks penelitian pada saat

pengumpulan data serta relasi pada pandangan yang berbeda. Oleh karena itu, triangulasi sangat penting bagi peneliti karena memudahkan peneliti untuk memeriksa kebenaran informasi yang diterima selama penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu pengambilan dan penyusunan data secara sistematis dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, pengorganisasian data, pemilihan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, serta penarikan kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang sebagaimana dicanangkan oleh Miles dan Hubberman dalam Qomarudin & Sa'diyah (2024: 81) yaitu dengan cara yang pertama reduksi data, yang kedua penyajian data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Berikut ada beberapa cara yang digunakan dalam analisis data :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, validasi, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengkategorikan, mengarahkan, dan menghilangkan data yang tidak perlu serta mengorganisasikan data guna untuk menarik dan memvalidasi kesimpulan dari data tersebut.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang umum digunakan untuk data kualitatif adalah format penyajian data secara naratif. Penyajian data naratif yaitu penyajian

berupa kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah langkah dari penyajian data yaitu langkah terakhir adalah untuk menarik kesimpulan dengan melakukan tinjauan berkelanjutan selama proses penelitian, mulai dari awal kunjungan lapangan hingga pengumpulan data. Peneliti menganalisis data yang ada dan mencoba menerjemahkannya ke dalam kesimpulan sementara. Setiap kesimpulan terus diuji seiring bertambahnya jumlah data selama penelitian.

Berdasarkan 3 uraian teknik analisis data di atas, ketiga analisis data yang digunakan peneliti yang diawali dengan reduksi data untuk memperoleh jawaban dari lapangan yang dikumpulkan berdasarkan pertanyaan, pengelompokan dan penyajian data yang memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi serta pada tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan.